

**KEBIJAKAN LUAR NEGERI INGGRIS TERHADAP
INTEGRASI EROPA BARAT PASCA PERANG
DINGIN: STUDI PERBANDINGAN PEMERINTAHAN
PERDANA MENTERI JOHN MAJOR DAN
TONY BLAIR**

KK
File No: 07/02
0206
2

SKRIPSI



Disusun oleh :

Luluk Vavindari Wahyudi
079815890

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GASAL 2002/2003**

**KEBIJAKAN LUAR NEGERI INGGRIS TERHADAP
INTEGRASI EROPA BARAT PASCA PERANG
DINGIN: STUDI PERBANDINGAN PEMERINTAHAN
PERDANA MENTERI JOHN MAJOR DAN
TONY BLAIR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S-1
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



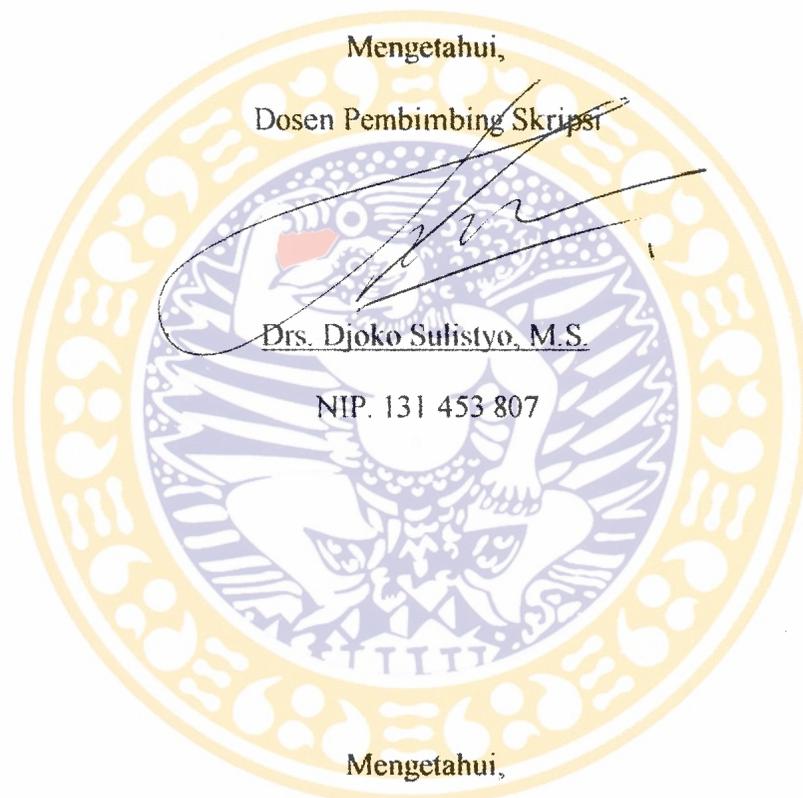
Disusun oleh :

Luluk Vavindari Wahyudi
079815890

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GASAL 2002/2003**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan di depan
komisi penguji pada tanggal 6 Januari 2003



Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

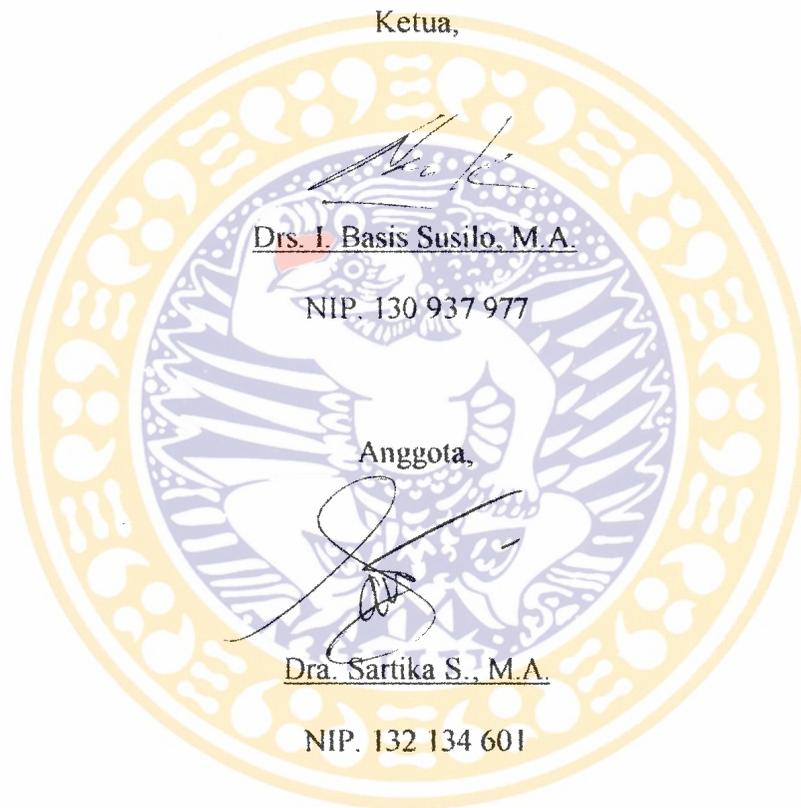
Dra. Luluk Salamah, M.Si.
NIP. 131 569 360

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan komisi penguji
pada tanggal 6 Januari 2003

Komisi penguji terdiri dari:

Ketua,



Drs. I. Basis Susilo, M.A.

NIP. 130 937 977

Anggota,

Dra. Sartika S., M.A.

NIP. 132 134 601

Anggota,



Drs. Ajar Triharso, M.S.

NIP. 131 289 504

ABSTRAK

Permasalahan integrasi Eropa Barat telah menjadi bagian dari politik luar negeri Inggris sejak dibentuknya Economic Coal and Steel Community (ECSC) pada tahun 1957 oleh negara Jerman, Italia, Perancis, Belgia, Belanda, dan Luxembourg. Bahkan masalah integrasi Eropa Barat menjadi fokus perhatian politik luar negeri Inggris sejak Inggris secara resmi bergabung dalam European Economic Community (EEC) pada tahun 1973 karena terdapat kontroversi terhadap keanggotaan Inggris dalam integrasi Eropa Barat tersebut (pada dasarnya terdapat dua kelompok yang mendukung dan menentang integrasi Inggris dalam Eropa Barat).

Pada tanggal 16 Juni 1997 terjadi perubahan politik dalam negeri Inggris dengan berakhirnya pemerintahan Perdana Menteri John Major dan digantikan oleh Tony Blair, berkaitan dengan integrasi Eropa Barat pemerintah Blair yang baru bersikap lebih pro-Eropa bila dibandingkan dengan pemerintah John Major.

Penelitian ini menggunakan metode perbandingan dengan membandingkan variabel-variabel yang mempengaruhi kebijakan luar negeri Inggris pada masa pemerintahan Perdana Menteri John Major dan Tony Blair terhadap integrasi Eropa Barat. Tingkat analisis difokuskan pada peringkat nation-state atau negara-bangsa dengan asumsi adanya peran kondisi negara-bangsa yang dominan dalam penetapan kebijakan luar negeri Inggris dengan tidak mengabaikan aspek-aspek di luar negara-bangsa yang mempengaruhi pemerintah dalam menetapkan kebijakan luar negeri. Data yang dikumpulkan berasal dari sumber-sumber tertulis dan elektronik.

Variabel yang dijadikan eksplanasi untuk menjelaskan kebijakan luar negeri dalam penelitian ini adalah variabel ideosinkretik, aktor pembuat keputusan, kondisi politik dalam negeri, kondisi ekonomi dalam negeri, serta kondisi internasional dan Eropa Barat. Variabel-variabel tersebut dikaji untuk menjelaskan bagaimana pengaruh tiap variabel tersebut terhadap penetapan kebijakan luar negeri Inggris terhadap integrasi Eropa Barat masa pemerintahan Perdana Menteri John Major dan Tony Blair.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan kebijakan luar negeri Inggris terhadap integrasi Eropa Barat dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu: *pertama*, adanya perbedaan persepsi antara pemerintahan Perdana Menteri John Major dan Tony Blair dalam memandang integrasi Eropa Barat; *kedua*, perubahan kondisi politik dalam negeri Inggris pada masa pemerintahan John Major dan Tony Blair; *ketiga*, perubahan kondisi ekonomi dalam negeri Inggris dari masa pemerintahan John Major dan Tony Blair; *keempat*, perubahan kondisi internasional dan Eropa Barat serta perbedaan persepsi pemerintahan John Major dan Tony Blair dalam memandang hal tersebut.

Dari hasil penelitian tersebut di atas, hal yang ingin ditekankan oleh peneliti adalah bahwa tiap variabel yang mempengaruhi kebijakan luar negeri memberikan signifikansi pengaruh yang berbeda dalam pengambilan kebijakan luar negeri Inggris terhadap integrasi Eropa Barat dan variabel-variabel tersebut menjadi pertimbangan dalam menetapkan kebijakan luar negeri Inggris terhadap